

INTISARI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG KB IMPLANT DI DUSUN PURWOREJO, DESA WONOLELO, KECAMATAN PLERET, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA

Baiq Sayu Lestari Agustina¹, Endang Rostiati²

Latar belakang: Berdasarkan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) peserta KB aktif di Indonesia pada tahun 2014 sejumlah 35.190.777 juta jiwa. Sehingga di Indonesia pada tahun 2014 penggunaan akseptor KB aktif lebih banyak menggunakan kontrasepsi suntik (47,54%), dan penggunaan akseptor KB aktif lebih rendah menggunakan metode kontrasepsi implant sebanyak (10,44%) (BKKBN, 2014). Berdasarkan data yang telah didapatkan dari Puskesmas Pleret jumlah pengguna KB aktif di Desa Wonolelo dengan presentasi peserta KB aktif untuk kontrasepsi kondom 3,9%, pil 10,4%, suntik 39,2%, IUD 10,4%, implant 19,7%, MOP 0,5%, MOW 1,9%.

Tujuan: Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang KB Implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

Metode penelitian: penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*, dengan pendekatan *survey*, pengambilan sampel dengan *accidental sampling*, besar sampel 56 responden (100).

Hasil: hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan PUS tentang KB implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta adalah baik sebanyak 16 responden (28,6%), cukup sebanyak 25 responden (44,6%), kurang sebanyak 15 responden (26,8%).

Kesimpulan: Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang KB Implant Di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta sebagian besar didapatkan hasil yaitu berpengetahuan cukup.

Kata Kunci: Pasangan Usia Subur (PUS), KB Implant.

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jemderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF FERTILIZED AGED COUPLES (PUS) ABOUT CONTRCEPTIVE AT DUSUN PURWOREJO, DESWONOLELO, KECAMATAN PLERET, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA

Baiq Sayu Lestari¹, Endang Rostiati²

Background : Based on National Family Planning and Population Agency (BKKBN) the member of active family planning participants in Indonesia in 2014 was 35.190.777 people, so that in Indonesia in 2014, the active family planning acceptors had higher usage of Injecton Contraceptive (47,54%), and lower usage of Implant Contraceptive (10,44%) (BKKBN, 2014). Based on the result of Puskesmas Pleret usage active Contraceptive at Desa Wonolelo with the member presentation Contraceptive active for Contraceptive Kondom 3,9%, PIL 10,4%, Injection 39,2%, IUD 10,4%, Implant 19,7%, MOP 0,5%, MOW 1,9%.

Purpose of reseach : To know the level Fertilized-Aged Couples (PUS) about Implant Contraceptive at Dusun Purwerejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Method of Reseach : this research is quantitative descriptive with survey approach. Samples were selected through accidental sampling technique as many a 56 respondents (100%) who met the inclusion an exclusion criteria.

Result : the result of this study indicated that the knowledge level of Fertilized-Aged Couples (PUS) about Implpant contraceptive at desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabuaten Bantul Yogyakarta is was good 16 respondents (28,6%), enough 25 respondents (44,6%), less 15 respondents (26,8%).

Conculision : the description of knowledge level Ferlitized-Aged Couples (PUS) about Implant Contraceptive at Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta was mostly in sufficient.

Keyword : Fertilized-Aged Couple, Implpant Contraceptive

A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science

A Counseling Lecture of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science